

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah awal yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam membuat rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Rancangan kegiatan yang telah disusun dijadikan sebagai gambaran dalam melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga peneliti akan mendapatkan jawaban penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dari suatu objek tertentu dengan tujuan dan kegunaan yang telah ditentukan oleh seorang peneliti.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2014). Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental designs* jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun rancangan desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

One Group Pretest-Posttest Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	Q1	X	Q2

Keterangan:

Q<sub>1</sub>: Tingkat pengetahuan kekerasan terhadap anak yang dimiliki oleh keluarga sebelum kegiatan *Positive Parenting Training* yang dilaksanakan secara daring.

X : Perlakuan yang diberikan dengan melaksanakan program *Positive Parenting Training* yang dilaksanakan secara daring.

Q<sub>2</sub>: Tingkat pengetahuan kekerasan terhadap anak yang dimiliki oleh keluarga setelah kegiatan *Positive Parenting Training* yang dilaksanakan daring.

### 3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan peserta program *Positive Parenting Training* secara daring di PKBM Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung.

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2022. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan identifikasi kebutuhan pelatihan, penetapan dan perancangan pelatihan, pertemuan pelatihan dilakukan sebanyak lima kali pada setiap akhir pekan dan terdapat pula test (*pretest* dan *posttest*).

Tabel 3. 2

Jadwal Pelaksanaan *Positive Parenting Training*

Hari/Tanggal	Materi
Minggu 22 Mei 2022	<i>Training Needs Assessment</i> dan <i>Brainstorming</i> bersama calon peserta pelatihan.
Jumat, 17 Juni 2022	Pre Test dan Penyampaian Materi Perkembangan Anak
Sabtu, 2 Juli 2022	Hak Anak
Sabtu, 9 Juli 2022	Kekerasan Pada Anak
Sabtu, 16 Juli 2022	<i>Positive Parenting</i>
Sabtu, 23 Juli 2022	<i>Post Test</i> dan Pengisian Angket

#### 3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung

Euis Dahlia, 2022

**PENERAPAN POSITIVE PARENTING MELALUI PELATIHAN DARING DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP ANAK PADA KELUARGA RAWAN KEKERASAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan teknis pelatihan secara daring melalui *Whatsapp Group*.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Sugiyono (2017, hlm. 117) menyebutkan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dengan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 0-17 tahun yang berada di PKBM Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung yang berjumlah 15 orang.

#### **3.4.1 Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (2014) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam teknik penentuan sampel (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasi relatif kecil yakni kurang dari 30 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang dengan sasaran orang tua yang memiliki anak usia 0-17 tahun yang berada di PKBM Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung.

### **3.5 Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen**

Menurut Arikunto (2014) kisi-kisi penelitian adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan di dalam kolom. Kisi-kisi instrument merupakan indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Dalam menentukan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti, maka seorang peneliti harus memahami terlebih dahulu variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan mencari serta memahami teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel independen (pelatihan pengasuhan positif secara daring; x) dan variabel dependen (tingkat pengetahuan kekerasan terhadap anak dalam keluarga; y). Dalam penelitian ini, variabel yang telah ditentukan oleh peneliti dijelaskan pada tabel berikut:

Euis Dahlia, 2022

**PENERAPAN POSITIVE PARENTING MELALUI PELATIHAN DARING DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP ANAK PADA KELUARGA RAWAN KEKERASAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3  
Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pelatihan Program Positif <i>Parenting</i>	1.1 Perencanaan	1.1.1 Identifikasi kebutuhan 1.1.2 Perumusan tujuan pelatihan
	1.2 Pelaksanaan	1.2.1 Materi pembelajaran 1.2.2 Metode pembelajaran 1.2.3 Media pembelajaran 1.2.4 Sarana dan prasarana pembelajaran
	1.3 Evaluasi	1.3.1 Kesesuaian soal test dengan materi yang diajarkan 1.3.2 Kemudahan penerapan materi pelatihan

Tabel 3. 4  
Kisi-kisi Instrumen Soal Pretest dan Posttest

Varibel	Sub Variabel	Indikator
Pengasuhan Positif	Perkembangan Anak	1. Tahap perkembangan Bayi Usia 0-2 Tahun 2. Tahap perkembangan Anak Usia 2-5Tahun 3. Tahap perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar 4. Tahap perkembangan anak usia remaja awal 5. Tahap perkembangan remaja akhir

Kekerasan Pada Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekerasan Emosional (meneror, tidak memberikan kasih sayang, menolak anak, mengisolasi anak dll)</li> <li>2. Kekerasan Verbal (kata kata memojokkan, menyakitkan, mengancam, menghina dll)</li> <li>3. Kekerasan Fisik (Mencubit, pukulan, mendorong, menyiram air panas atau minyak, mencederai anak dengan alat dll).</li> <li>4. Kekerasan Seksual             <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Penganiayaan: interaksi noncoitus, petting, fondling, exhibitionism, voyeurism dll</li> <li>(2) Pemerkosaan</li> </ol> </li> </ol>
<i>Positive Parenting</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan lingkungan yang aman bagi anak</li> <li>2. Memberikan respon positif dan konstruktif pada anak</li> <li>3. Menggunakan pendisiplinan tegas</li> <li>4. Memiliki ekspektasi yang realistis sesuai perkembangan anak</li> <li>5. Menerapkan pengasuhan praktis oleh orangtua</li> </ol>
Hak-hak dan Perlindungan Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konferensi PBB Mengenai Hak Anak</li> <li>2. Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak</li> </ol>

### 3.6 Instrumen Penelitian

Uhar (2014) mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang dipergunakan untuk pengumpulan data”. Terdapat dua fungsi dalam instrumen dengan metode pendekatan kuantitatif, yaitu sebagai substitusi dan suplemen. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) berjenis skala likert.

#### 3.6.1 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

##### 1. Tes

Tes merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Dalam penelitian ini tes yang peneliti lakukan yaitu tes pada orang tua yang memiliki anak usia PAUD hingga usia dibawah 17 tahun di PKBM Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kekerasan terhadap anak yang dimiliki oleh orang tua sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan *Positive Parenting Training* yang dilaksanakan secara daring.

##### 2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan sebuah instrumen penelitian yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berupa pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain secara tertulis. Dalam penelitian ini penyebaran angket yang dilakukan yakni untuk mengetahui efektivitas *Positive Parenting Training* yang dilaksanakan secara daring dalam pencegahan kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga.

#### 3.6.2 Hasil Pengujian Instrumen

Menurut Arikunto (2014) menyebutkan bahwa kualitas sebuah instrument dapat dilihat dari kebenaran/validitas data yang dikumpulkan. Sebelum

kuesioner/angket disebarikan pada responden, maka instrumen tersebut harus diuji terlebih dahulu validitasnya kepada para ahli (*expert judgement*) agar peneliti dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada instrumen tersebut, baik dari segi pernyataan maupun dari kesesuaian dengan teori konseptual yang digunakan dalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti mengukur validasi isi dengan meminta pendapat dari para ahli (*expert judgement*) mengenai instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Kemudian, nilai yang telah diberikan oleh para ahli (*expert judgement*), diukur dengan menggunakan *statistic Aiken's V*.

### 3.6.3 Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen yang valid memiliki nilai validitas yang tinggi. Begitupun sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau bahkan tidak valid memiliki nilai validitas yang rendah. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur pernyataan-pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Sehingga perlu dilakukan uji validitas isi untuk mengetahui hal tersebut.

#### 3.6.3.1 Validitas Isi

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui pertimbangan ahli (*expert judgement*) dan divalidasi dengan menggunakan statistik Aiken's. Statistik Aiken's ini digunakan untuk menghitung *content-validity coefficient* berdasarkan hasil penilaian dari para ahli sebanyak jumlah *expert* terhadap suatu item. Untuk lebih jelasnya, ketentuan skor validasi yang akan diberikan oleh *expert judgement* terhadap instrumen yang telah disusun oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 5

Ketentuan Skor Validasi Instrumen Penelitian

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Valid
2	Tidak Valid
3	Cukup Valid
4	Valid

5	Sangat Valid
---	--------------

Validitas instrumen dilakukan oleh para ahli yang kompeten dan memiliki kemampuan dalam memahami substansi yang akan diteliti. Validator dapat memberikan penilain berupaskor yang telah ditentukan sesuai dengan tabel 3.5. semakin tinggi tingkat kesesuaian antara instrumen dengan substansi penelitian maka akan semakin tinggi pula skor validasi instrumen yang diberikan oleh validator. Validator yang memberikan penilaian pada instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 dosen Pendidikan Masyarakat UPI. Berikut daftar para ahli yang memberikan validasi pada instrumen penelitian:

Tabel 3. 6

## Daftar Validator

No	Validator	Jabatan
1	Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd.	Dosen Pendidikan Masyarakat
2	Dr. Hj. Nike Kamarubiani, M.Pd.	Dosen Pendidikan Masyarakat
3	Dr. Purnomo, M.Pd.	Dosen Pendidikan Masyarakat

**3.6.3.2 Penilaian Validasi Isi Aiken'S V**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik V dari Aiken's. Validasi ini berdasarkan penilaian yang diberikan oleh para ahli sebanyak n orang terhadap setiap item yang mewakili substansi yang diukur bisa dikatakan valid dengan indikator, karena indicator merupakan penerjemah operasional dari suatu hal ingin diukur. Penilaian yang dilakukan oleh para ahli terhadap setiap item tersebut dilakukan dengan cara memberikan skor nilai antara angka 1 (sangat tidak valid) sampai dengan angka 5 (sangat valid). Adapun rumus statistika V yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = r - lo

Lo = Angka penilaian validitas yang terendah (1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Euis Dahlia, 2022

**PENERAPAN POSITIVE PARENTING MELALUI PELATIHAN DARING DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP ANAK PADA KELUARGA RAWAN KEKERASAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$n$  = Jumlah validator

Rentang angka pada indeks validitas berkisar antara 0-1, dan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Kategori Hasil Perhitungan Statistik V

Rentang	Kategori
0 - 0,33	Tidak Valid
0,34 - 0,67	Cukup Valid
0,68 - 1	Valid

Hasil pengujian validitas ini dengan analisis statistik V dihitung menggunakan Microsoft Exel, Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 3. 7

Nilai V Variabel Persepsi Peserta Pelatihan

Item	V	Keterangan
X.1	0,83	Valid
X.2	0,75	Valid
X.3	0,75	Valid
X.4	0,75	Valid
X.5	0,83	Valid
X.6	0,66	Cukup Valid
X.7	0,75	Valid
X.8	0,66	Cukup Valid
X.9	0,83	Valid
X.10	0,66	Cukup Valid
X.11	0,75	Valid
X.12	0,75	Valid
X.13	0,66	Cukup Valid
X.14	0,83	Valid
X.15	0,58	Cukup Valid

Berdasarkan hasil expert judgement yang dilakukan oleh para ahli, instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti dapat dikatakan layak digunakan sebagai acuan dalam pengumpulan data. Selain pada angket persepsi program pengasuhan positif, uji validitas juga dilakukan pada alat test yaitu *pretest* dan *posttest*. Berikut hasil uji validitas soal tes dengan menggunakan rumus Aiken.

Tabel 3. 8

Nilai V Variabel Pengetahuan Kekerasan Terhadap Anak dalam Keluarga

Item	Validitas	Keterangan
Y.1	0,93	Valid
Y.2	1	Valid
Y.3	1	Valid
Y.4	0,8	Valid
Y.5	0,86	Valid
Y.6	0,86	Valid
Y.7	0,8	Valid
Y.8	0,86	Valid
Y.9	1	Valid
Y.10	0,86	Valid
Y.11	0,86	Valid
Y.12	0,86	Valid
Y.13	0,8	Valid
Y.14	0,8	Valid
Y.15	0,93	Valid
Y.16	0,86	Valid
Y.17	0,86	Valid
Y.18	0,86	Valid
Y.19	0,86	Valid
Y.20	0,86	Valid
Y.21	0,86	Valid
Y.22	0,86	Valid
Y.23	0,86	Valid
Y.24	0,86	Valid
Y.25	0,86	Valid
Y.26	0,86	Valid
Y.27	0,86	Valid
Y.28	0,86	Valid
Y.29	0,86	Valid
Y.30	0,86	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pernyataan kuesioner untuk variabel pengetahuan peserta mengenai kekerasan terhadap anak dalam keluarga menunjukkan keseluruhan nilai V berada di atas 0,34 yang berarti bahwa item

Euis Dahlia, 2022

*PENERAPAN POSITIVE PARENTING MELALUI PELATIHAN DARING DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP ANAK PADA KELUARGA RAWAN KEKERASAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernyataan sudah valid dan layak untuk digunakan.

### 3.6.3.3 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono(2017) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. *Reliable* berarti dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas instrumen ini yaitu Alpha Cronbach. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang ketentuan skornya bukan berbentuk angka 1 dan 0 ataupun sebuah tes yang mempunyai pilihan benar ataupun salah, bukan juga pernyataan ya atau tidak. Sebuah instrumen yang digunakan dalam kegiatan penelitian dapat dikatakan reliabel dengan ketentuan apabila koefisien  $(r_{11}) > 0,6$ . Adapun rumus Alpha yang digunakan yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Keterangan:

- r11 = Nilai reliabilitas
- $\sum Si$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- St = Varians total
- K = Jumlah item

Tingkat koefisien korelasi perhitungan hasil uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat interval koefisien reliabilitas, yaitu:

Tabel 3. 9

Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan komputer dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Adapun hasil perhitungan reliabilitas menggunakan Rumus Cronbach yaitu:

Tabel 3. 10

## Hasil Pengujian Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,979	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diketahui bahwa angka cronbach alpha untuk variabel *Positive Parenting Training* adalah 0,979. Angka tersebut lebih besar dari nilai minimal Cronbach alpha 0,6. Sehingga dapat diartikan bahwa tingkat reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan itu kuat atau reliabel.

Tabel 3. 11

## Hasil Pengujian Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,976	30

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diketahui bahwa angka cronbach alpha untuk variabel pengetahuan peserta terhadap *Positive Parenting Training* adalah 0,976. Angka tersebut lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha 0,6. Sehingga dapat diartikan bahwa koefisien instrumen penelitian yang digunakan itu reliabel.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian *pre-experimental* ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai hal sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi lapangan bersama ketua PKBM Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung pada bulan April 2022. Kegiatan koordinasi ini bertujuan untuk menyampaikan program pelatihan yang akan dilaksanakan serta penentuan sasaran program pelatihan pengasuhan postif. Koordinasi ini

juga berhubungan dengan penetapan jadwal dan agenda yang akan dilaksanakan selanjutnya.

2. Mengidentifikasi kebutuhan atau yang sering disebut dengan *Training Need Assessment* (TNA). Identifikasi ini dilakukan pada bulan April 2022 dengan melibatkan PKBM, Ketua RW serta calon peserta pelatihan yaitu orang tua yang memiliki anak usia 0-17 tahun di PKBM Bina Cipta Ujungberung. Dalam kegiatan TNA ini peneliti melakukan penggalian masalah dan kebutuhan yang berkaitan dengan pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya.
3. Mengolah hasil identifikasi dan diperoleh kesimpulan bahwa masih terdapat praktik pengasuhan orang tua yang menggunakan kekerasan sebagai bentuk penyelesaian masalah terhadap anak. Kekerasan yang mendominasi pada masyarakat sekitar PKBM yaitu bentuk kekerasan verbal (membentak, berteriak, mengancam, omelan) dan kekerasan fisik seperti (mencubit).
4. Menyusun modul:
  - 1) Modul Perkembangan Anak
  - 2) Modul Hak Anak
  - 3) Modul Kekerasan Pada Anak
  - 4) Modul *Positive Parenting*
5. Menyusun jadwal pelatihan, materi pelatihan, menetapkan narasumber, dan membuat lembar tes yaitu *pretest* dan *posttest* serta kuesioner atau angket yang digunakan untuk mengukur persepsi peserta pelatihan.
6. Melakukan uji *expert judgment* kepada 3 *expert* mengenai soal tes yaitu *pretest* dan *posttest* serta kuesioner persepsi peserta pelatihan.

### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan**

Terdapat tiga langkah dalam model eksperimen ini, yaitu:

1. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (tingkat pengetahuan kekerasan terhadap anak yang dimiliki oleh keluarga).
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan melaksanakan program *Positive Parenting Training* yang dilaksanakan secara daring.
3. Memberikan *post test* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

### 3.7.3 Tahap Akhir

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap peserta pelatihan guna melihat perkembangan yang terjadi dari sebelum dan sesudah *Positive Parenting Training* dilakukan.

## 3.8 Teknik Analisis Data

### 3.8.1 Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yakni sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- a. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya uji-t dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji *Levene*, *Fisher* atau uji *Bartlett*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yakni sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka distribusi data homogen.
- b. Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka distribusi data tidak homogen.

### 3.8.2 Uji Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji-t (*t-test*) dengan cara mengikuti analisis data eksperimen dengan model *pretest* dan *posttest*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Merumuskan hipotesis statistik, yaitu:

$$H_0 : p = 0$$

$$H_1 : p \neq 0$$

Euis Dahlia, 2022

**PENERAPAN POSITIVE PARENTING MELALUI PELATIHAN DARING DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP ANAK PADA KELUARGA RAWAN KEKERASAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menentukan taraf signifikansi

$$\alpha = 0.05$$

3. Uji statistik dengan *paired sample t-test* menggunakan bantuan *software* SPSS

4. Pengambilan keputusan ditentukan melalui nilai taraf signifikansinya

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila taraf signifikansi  $> 0,05$  artinya *Positive Parenting* yang dilaksanakan secara daring tidak efektif dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pencegahan kekerasan terhadap anak.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila taraf signifikansi  $< 0,05$ , artinya *Positive Parenting* yang dilaksanakan secara daring secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pencegahan kekerasan terhadap anak.